

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada penelitian ini diukur dengan indikator jumlah dewan direksi, dewan komisaris independen, dan kepemilikan publik. Jumlah dewan direksi pada 12 perusahaan pertanian yang diteliti sudah memenuhi syarat peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emitmen atau Perusahaan Publik yaitu Direksi emitmen atau perusahaan publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi. Pengukuran yang kedua yaitu dewan komisaris independen, pada tahun 2015 dan 2016 perusahaan GZCO serta pada tahun 2018 dan 2019 pada perusahaan SSMS tidak memenuhi persyaratan POJK. Indikator yang terakhir yaitu kepemilikan publik, dari tahun 2015 – 2019 perusahaan SMAR menempati posisi terendah dan sedangkan perusahaan BISI menempati posisi yang paling banyak memiliki saham publik.
2. Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan pertanian di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019 diukur dengan 91 indikator *Global Reporting Initiative* (GRI) dengan 91 indikator dan memiliki 6 kategori bab, Dari keseluruhan pengungkapan kegiatan *Corporate Social Responsibility* tahun 2015 hingga 2019 bahwa rata – rata paling sedikit dilakukan oleh perusahaan GZCO dan pengungkapan paling banyak dilakukan oleh perusahaan SGRO.
3. Dari hasil analisis pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap profitabilitas perusahaan pertanian di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019 menggunakan data panel, maka dapat

disimpulkan bahwa: (1) Dewan Direksi berpengaruh positif, (2) Dewan komisaris independen berpengaruh negatif, (3) Kepemilikan publik berpengaruh negatif, (4) *Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pertanian di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019, (5) *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan pertanian di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2019

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan antara lain:

1. Disarankan bagi perusahaan untuk mempertahankan dan meningkatkan *Good Corporate Governance* dan nilai tanggung jawab sosialnya (*Corporate Social Responsibility*) karena dengan meningkatnya nilai tanggung jawab sosial ini berarti kemampuan perusahaan untuk meningkatkan reputasi, produktivitas karyawan, serta dalam meningkatkan hubungan dengan para *stakeholder* yang pada akhirnya akan berdampak baik pada pencapaian profitabilitas perusahaan.
2. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen dan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel dependen, dan untuk mengukur profitabilitas hanya menggunakan indikator *Return On Equity* saja, diharapkan peneliti selanjutnya bisa menambahkan atau mengubah variabel yang digunakan oleh peneliti.